

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sungai menjadi sumber kehidupan bagi manusia dan memiliki nilai penting dalam kehidupan manusia karena sungai dapat dimanfaatkan antara lain dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga seperti memasak, mencuci, mandi, mengairi sawah (Kumalasari, 2018). Air sungai yang bersih, sehat dan layak dikonsumsi oleh masyarakat memberikan fungsi sosial sebagai sumber penghidupan, yang mana Sungai Kanal Mangetan digunakan oleh masyarakat untuk keperluan pertanian dan budidaya ikan. Sebagai ruang interaksi sosial, yang mana bantaran sungai sering menjadi ruang sosial, tempat masyarakat beraktivitas seperti di beberapa warung kopi yang berada di pinggir sungai. Maka dari itu jika sungai mengalami pencemaran akan dapat mengurangi nilai dan fungsi dari keberadaan sungai tersebut. Melihat isu lingkungan sepanjang tahun 2016 pencemaran sungai di Indonesia khususnya sungai sangatlah tinggi berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan (KLHK), menjelaskan dari wilayah sungai yang berjumlah 140 yang berada di 34 provinsi, sebanyak 73,24% sungai dalam status tercemar. Lalu terdapat 2,01% wilayah sungai yang memenuhi baku mutu air kelas 2 (Sugierster et al., 2021).

Provinsi Jawa Timur memiliki salah satu sungai dari berbagai sungai strategis nasional yaitu Sungai Brantas. Sungai Brantas menjadi sungai strategis nasional karena Daerah Aliran Sungai (DAS) Brantas memiliki peran sangat strategis dalam menyangga keberlangsungan lingkungan dan kehidupan sosial, ekonomi serta budaya masyarakat di Jawa Timur. DAS Brantas sebagaimana DAS yang lain terdiri dari bagian hulu, tengah dan hilir. Selain itu sungai brantas juga merupakan salah satu sungai terpanjang yang ada di Jawa Timur dengan panjangnya yang mencapai sekitar 320 kilometer, hal itu menjadikan Sungai Brantas menjadi salah satu sungai utama di wilayah tersebut (Soloposjatim, 2022). Sungai Brantas mengalir melintasi provinsi jawa timur dan berasal dari sumber mata air Brantas yang terletak di sebuah Desa Brantas, Provinsi Jawa timur.

Sumber air lainnya mengalir dari berbagai sumber di pegunungan dan membentuk aliran yang kemudian mengalir melalui dataran rendah dan perdesaan sebelum akhirnya menuju laut Jawa (Valiant, 2014). Selain itu, Sungai Brantas di Kota Mojokerto memiliki beberapa anak sungai yakni Kali Surabaya dan Kali Porong yang memiliki pecahan yang disebut Kanal Mangetan. Kanal Mangetan berada pada wilayah Kabupaten Sidoarjo dan merupakan anak sungai dari DAS Brantas yang mengalir menuju Kali Surabaya yang berdampingan dengan wilayah pemukiman perindustrian dan wilayah persawahan (Dewiyanti dan Irawan, 2015).

Pertumbuhan perekonomian yang sangat pesat di daerah Kanal Mangetan mengakibatkan terjadinya alih fungsi lahan. Alih fungsi lahan tersebut diantaranya adalah adanya penyusutan 173 Ha lahan sawah menjadi kawasan permukiman dan industri (Idfi, 2010). Daerah sekitar hulu sungai masih didominasi permukiman, sedangkan daerah tengah dan hilir sudah mulai didominasi oleh permukiman padat penduduk dan industri. Hal ini berpotensi terjadinya perubahan fungsi dan keadaan fisik maupun kimia perairan Kanal Mangetan semakin tidak terkontrol. Berdasarkan pemanfaatannya Kanal Mangetan dipergunakan untuk menunjang kehidupan masyarakat bantaran sungai seperti budidaya keramba ikan keperluan pertanian sebagai irigasi persawahan. Daerah irigasi Delta Brantas yang berada di Kabupaten Sidoarjo memperoleh pasokan air dari bendung lengkung di Kabupaten Mojokerto, tepatnya di bangunan bagi Kapajaran. Bendung lengkung atau juga dikenal dengan rolak songo ini merupakan pembagi dua jaringan besar yang ada di Delta Brantas. Kedua jaringan tersebut adalah Kanal Mangetan dan Kali Porong (Fahrul & Kustanto, 2021).

Sidoarjo memiliki sejarah yang memang menunjukkan sejak awal mulanya pemerintah kolonial Belanda juga jeli melihat potensi tersebut. Sehingga di sekitar tahun 1800-an, para pengusaha Cina yang didukung pemerintah kolonial Belanda mulai menjadikan Sidoarjo sebagai salah satu sentra produksi gula karena melihat kawasan Sidoarjo memiliki potensi besar di sektor industri, terutama di sektor pertanian. Karena lahan delta yang memiliki karakteristik lahan yang subur tersebut menjadikan Sidoarjo sebagai lumbung berbagai hasil pertanian yang kemudian bisa diolah menjadi berbagai stok dagang untuk konsumsi baik lingkup lokal maupun ekspor (Pramono, 2017). Perkembangan industri yang cukup cepat ini tidak lain juga karena faktor implementasi

kemajuan teknologi agar mendapatkan hidup yang berkualitas baik, pun kegiatan industri dapat berproses secara lancar dan berkesinambungan jika unsur pokok seperti SDA, SDM dan Sarana Prasarana terpenuhi untuk menunjang aktivitas industri dalam berproduksi. Tentu semua kegiatan dalam bidang industri yang awalnya memiliki prospek baik dalam meningkatkan taraf kualitas hidup manusia, ternyata di sisi lain dapat menimbulkan dampak pada keseimbangan lingkungan. Kemudian apabila keseimbangan lingkungan terganggu oleh aktivitas industri maka kondisi suatu lingkungan juga dapat berubah. Sedangkan disini kenyamanan hidup sedikit banyak ditentukan oleh daya dukung alam yang mendukung peradaban hidup manusia (Wisnu, 2004).

Adanya keberadaan kawasan industri besar di sekitar Sungai Kanal Mangetan juga turut memberikan pengaruh terhadap perubahan Sungai Kanal Mangetan. PT X menjadi salah satu industri yang melakukan pembuangan limbah di aliran Sungai Kanal Mangetan (Nasichah et al., 2016). Kegiatan tersebut akan menyebabkan kerusakan eksternal berupa penurunan kualitas perairan dan berpengaruh negatif terhadap kehidupan biota perairan serta kesehatan penduduk yang memanfaatkan air sungai mangetan kanal jika pembuangan limbahnya tidak dikelola dengan baik. Dari hasil pantauan suatu Lembaga, Dinas, Instansi serta Lembaga Swadaya Masyarakat yang tergabung dalam Tim Patroli Air Terpadu Jatim saat sidak di Sungai Kanal Mangetan Sidoarjo diketahui salah satu pabrik kertas PT X sedang melakukan aktivitas pembuangan limbah cair. Dengan volume yang cukup deras, limbah cair berwarna putih keruh mengubah warna sungai yang sedianya sedikit coklat kehijauan (Diskominfo, 2013). Pada penelitian yang dilakukan Lembaga Kajian Ekologi dan Konservasi Lahan Basah ECOTON di tahun 2013 itu terdapat aktivitas pembuangan limbah yang melanggar baku mutu buangan limbah cair yang dilakukan PT X yang hasil dari pengukuran Laboratorium Kualitas Air Perum Jasa Tirta Lengkong menunjukkan adanya pelanggaran baku mutu cukup tinggi (Mongabay.id, 2014). Hal tersebut disebabkan karena banyaknya industri seperti yang dibangun di Sidoarjo dan langsung membuang limbahnya ke lingkungan sungai, maka hal ini juga menyebabkan kondisi lingkungan terutama sungai di Kabupaten Sidoarjo memburuk (Ridho'i, 2017). Bertambahnya penduduk, perkembangan industri yang pesat berkesinambungan dalam pembangunan ekonomi, akan tetapi disisi lain juga memberi dampak pada penurunan kondisi kualitas air yang disebabkan dari pembuangan

air limbah dari aktivitas domestik, industri dan pertanian yang melampaui daya dukung sumber air mengakibatkan pencemaran air sehingga kualitas air tidak memenuhi baku mutu peruntukannya. Penegakan hukum terhadap pencemar masih lemah, karena masih mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi, termasuk kesempatan kerja dan lain-lain (Lapian, 2008).

Ada beberapa kasus pelanggaran hak-hak lingkungan dan kesehatan seperti masalah pencemaran Kanal Mangetan atau Kali Pelayaran yang disebabkan limbah industri kertas PT X yang melebihi baku mutu air limbah. Hal ini menyebabkan air Kanal Mangetan beraroma seperti minyak tanah yang meresahkan warga sekitar mengingat air tersebut digunakan warga sebagai bahan baku PDAM. Air menjadi keruh dan menyebabkan keramba budidaya ikan gagal panen (Tulhasanah & Nikmah, 2019). PT X yang mengambil air di Kanal Mangetan tersebut dengan perizinan khusus dari PT Jasa Tirta. Selain dimanfaatkan masyarakat bantaran sebagai irigasi sawah, dan kebutuhan lainnya. Sungai Brantas juga penting untuk berdirinya industri-industri di sepanjang DAS brantas yang melintas di Kabupaten Malang, yang mana berdiri 115 industri yang memanfaatkan aliran Sungai Brantas untuk pasokan air (Tempo.com, 2009).

PT X didirikan pada tahun 1972 dan merupakan anak dari perusahaan Sinarmas Group. Lokasi dari pabrik ini berada di Desa Kramat Tumenggung, Kec. Tarik, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur. Pabrik ini merupakan kegiatan yang bergerak di bidang industri pembuatan kertas. Pabrik mulai berproduksi pada tahun 1978. Seiring dengan perkembangannya, PT X ini telah berhasil menjadi sebuah perusahaan produsen kertas yang terbesar di Indonesia, bahkan di Asia dengan kegiatan ekspor produk kertas cetak dan kertas kemasan yang di ekspor ke Asia bahkan Dunia (Bobo.id, 2023). Menurut riset yang dilakukan Dewiyanti tahun 2015 juga menjelaskan bahwa terdapat aktivitas industri dari PT X yang membutuhkan air untuk pembuatannya sehingga adanya zat sisa produksi yang terbuang ke sungai (G.A. Diasari Dewiyanti, Bambang Irawan, 2015). Berikut merupakan sebuah gambaran outlet pembuangan limbah industri PT X di titik Sungai Kanal Mangetan.



Sumber: Data Diolah Pribadi

Gambar 1.1, 1.2 Lokasi Outlet Pembuangan Limbah PT. X

Pada gambar tersebut merupakan outlet pembuangan limbah PT X di Kanal Mangetan. Kedua gambar tersebut memiliki perbedaan antara aktivitas pembuangan limbah cair yang berwarna agak kecoklatan di siang hari dan malam hari. Gambar 1 diambil pada siang hari yang mana volume limbah cair yang dibuang ke sungai tidak begitu deras sehingga air limbah yang berwarna coklat tidak begitu terlihat pekat. Gambar 2 diambil pada malam hari yang mana volume limbah cair yang dibuang ke sungai sangat deras sehingga air limbah yang berwarna coklat tersebut sangat terlihat pekat. Pembuangan limbah industri yang tidak dikelola dengan baik sebelum dibuang akan menimbulkan dampak buruk terhadap keberlangsungan ekosistem lingkungan hidup Sungai Kanal Mangetan dan juga masyarakat bantaran sungai yang mengambil air di aliran Sungai Kanal Mangetan sebagai irigasi persawahan karena air yang masuk mengalir ke sawah mereka terdapat limbah industri kertas yang terurai sehingga mengalami pengendapan dan juga membuat tanah sawah mengalami ketinggian dibandingkan dengan aliran air. Hal tersebut tentu dapat membuat aliran air menjadi sulit untuk masuk dengan lancar menuju ke area sawah. Dari permasalahan tersebut membuat para petani harus berusaha ekstra agar melakukan pembersihan secara rutin dan teratur supaya limbah bubuk kertas tersebut tidak masuk ke area sawah.

Dari adanya dampak yang dirasakan oleh masyarakat memunculkan sebuah persepsi dari masyarakat DAS Kanal Mangetan. Sebagai manusia yang tidak bisa hidup tanpa orang lain tentu melakukan interaksi dengan individu lain maupun lingkungan nantinya akan dapat memunculkan suatu persespsi melalui penilaian yang dilihat melalui panca indera individu tersebut. Persepsi merupakan suatu proses mental yang mennghasilkan suatu pemikiran yang dilahirkan akibat interaksi antara manusia dengan lingkungannya untuk mengenal, menghargai, dan memanfaatkan hal tersebut. Persepsi

yang salah dapat memunculkan pemikiran yang kurang tepat sehingga dapat menimbulkan perilaku yang tidak sesuai (Priatmadi, 2020). Dengan adanya persepsi individu tentu akan menyadari dan mengerti tentang keadaan lingkungan hidup Sungai Kanal Mangetan maupun tentang hal yang ada disekitarnya dan juga tentang hal yang ada dalam diri individu yang bersangkutan.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor eksternal dan internal (Thahir, 2014). Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi berkaitan dengan kebutuhan psikologis, latar belakang pendidikan, alat indera, syaraf atau pusat susunan syaraf, kepribadian dan pengalaman penerimaan diri serta keadaan Individu pada waktu tertentu. Faktor eksternal ini digunakan untuk obyek yang dipersepsikan atas orang dan keadaan, intensitas rangsangan, lingkungan, kekuatan rangsangan akan turut menentukan didasari atau tidaknya rangsangan tersebut agar individu dapat membuat dan menyadari. Sementara itu, faktor-faktor yang merupakan syarat agar terjadi pemebentukan persepsi adalah adanya objek atau stimulus yang dipersepsikan (fisik), adanya alat indera untuk menerima stimulus (fisiologis), adanya perhatian yang merupakan langkah pertama dalam mengadakan persepsi.

Berdasarkan uraian di atas hal menarik untuk diteliti dan dikaji bahwasanya sungai merupakan bagian yang sangat penting dari ekosistem yang lebih besar. Sungai Kanal Mangetan sebagai sumberdaya air menjadi salah satu unsur utama untuk kelangsungan hidup masyarakat sekitar, selain itu air juga memiliki arti sangat penting demi meningkatkan taraf hidup manusia di bumi, bahkan bukan hanya untuk manusia tetapi air juga merupakan elemen yang berperan sangat signifikan bagi kehidupan makhluk hidup baik seperti flora dan fauna. Tidak hanya itu, penggunaan air Sungai Kanal Mangetan juga berperan pada bidang pertanian, industri, rumah tangga, dan aktivitas lingkungan. Lebih urgensinya lagi bahwa sebagian besar zat pembentuk tubuh manusia itu terdiri dari 73% adalah air (Bintang et al., 2020). Akan tetapi jika air terkontaminasi limbah industri dan domestik yang terus digencar membuat air tidak bisa diolah dan dikonsumsi sehingga dapat memberi ancaman bagi keseimbangan ekosistem dan memberikan pengaruh negatif pada keanekaragaman hayati. Selanjutnya apabila sumber air terbesar tersebut mengalami degradasi maka dapat dipungkiri akan terjadi krisis air. Urgensi selanjutnya pada penelitian ini ialah bahwa persepsi masyarakat dapat

mencerminkan seberapa jauh pemahaman masyarakat terkait lingkungan sekitar dan mendorong mereka tentang pentingnya menjaga keberlanjutan ekosistem lingkungan karena masyarakat juga memiliki peran untuk menjaga lingkungan sekitar baik dari aspek sosial, budaya dan lingkungan. Kemudian penelitian ini menggunakan pendekatan Fenomenologis Peter L. Berger yang berfokus pada konstruksi sosial realitas yang juga memiliki urgensi dalam penelitian ini agar dapat membantu mengungkap cara-cara masyarakat dalam membentuk pemahaman dan makna tentang perubahan yang terjadi pada sungai mereka dan bagaimana hal ini mempengaruhi respons mereka terhadap perubahan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas hal yang menarik untuk diteliti dan dikaji dari kondisi Sungai Kanal Mangetan adalah peneliti ingin mengetahui bagaimana persepsi masyarakat mengenai perubahan lingkungan hidup sungai DAS Mangetan akibat aktivitas industri PT X yang berada di sekitar aliran Sungai Kanal Mangetan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini tentu bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan masyarakat sekitar akan kondisi Sungai Kanal Mangetan. Maka dengan memfokuskan penelitian ini pada persepsi masyarakat, peneliti ingin melihat

1. Bagaimana persepsi masyarakat tentang keberadaan PT X dengan keterkaitannya pada Sungai Kanal Mangetan.
2. Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat DAS Kanal Mangetan terhadap kondisi perubahan lingkungan hidup Sungai Kanal Mangetan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian diatas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dalam bidang sosiologi lingkungan dalam konteks lingkungan hidup sungai.

1.4.2 Manfaat Praktis

Memberikan realitas sosial berupa persepsi dari masyarakat DAS Kanal Mangetan bahwa adanya aktivitas pabrik Industri PT. X ini mempengaruhi dinamika perubahan kondisi sunga